

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS (SOLE) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI MAHASISWA DALAM KEGIATAN PRESENTASI**

**Naila Binta Azizah<sup>1</sup>, Nasya Octavia Fauziah<sup>2</sup>, Bunga Septiani Sesar<sup>3</sup>, Sulisnah<sup>4</sup>, Siti Halimatu Sa'diyah<sup>5</sup>, Arin Khaerunnisa<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: [nailabintaazizah@gmail.com](mailto:nailabintaazizah@gmail.com)

INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :06-06-2025

Revised :25-06-2025

Accepted :03-07-2025

**Keywords:** Self Organized Learning Environment (SOLE) Learning Model, Understanding of material, Presentation

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

**ABSTRACT**

*In the ever-evolving digital era, students' ability to understand and deliver material effectively through presentations has become an essential skill in the academic and professional world. However, there are still many students who have difficulty in understanding the material in depth, which has an impact on the quality of their presentations. Therefore, it is important for students to learn and understand in advance the material to be presented by applying the self-organized learning environments (SOLE) learning model. The purpose of this research is by applying the SOLE model is expected to improve students' understanding of the material. The research method used in this research is the literature study method. Data collection quoted from various sources such as articles. Data collection techniques by citing several relevant sources. The results of this study the Self Organized Learning Enviroment (SOLE) learning model can improve material understanding, learning independence, critical thinking and problem solving skills. Students are able to express themselves more straightforwardly and increase student confidence to present material during presentations. So it can be concluded that the Self Organized Learning Enviroment (SOLE) learning model can improve students' understanding of material in presentation activities..*

## ABSTRAK

Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menyampaikan materi secara efektif melalui presentasi menjadi keterampilan esensial dalam dunia akademik dan profesional. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, yang berdampak pada kualitas presentasi mereka. Oleh karena itu, pentingnya bagi mahasiswa untuk mempelajari dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran self organized learning environments (SOLE). Tujuan penelitian ini yaitu dengan menerapkan model SOLE diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi literatur. Pengumpulan data yang dikutip dari berbagai sumber seperti artikel. Teknik pengumpulan data dengan mengutip beberapa sumber yang relevan. Hasil dari penelitian ini model pembelajaran Self Organized Learning Enviroment (SOLE) dapat meningkatkan pemahaman materi, kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Mahasiswa mampu mengekspresikan diri lebih lugas serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mempresentasikan materi saat presentasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Self Organized Learning Enviroment (SOLE) dapat meningkatkan pemahaman materi mahasiswa dalam kegiatan presentasi.

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menyampaikan materi secara efektif melalui presentasi menjadi keterampilan esensial dalam dunia akademik dan profesional. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, yang berdampak pada kualitas presentasi mereka.

Model pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE), yang diperkenalkan oleh Sugata Mitra, menawarkan pendekatan inovatif yang menekankan pada pembelajaran mandiri, kolaboratif, dan berbasis penemuan. Dalam model ini, mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan kompleks secara kelompok dengan dukungan minimal dari dosen, memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk menemukan jawaban (Siswanto,2024:27).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model SOLE dapat meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar mahasiswa. Misalnya, studi oleh Arum Putri Rahayu (2021:106) melalui penggunaan metode pembelajaran SOLE

mahasiswa lebih nyaman dan bisa mengekspresikan diri dengan lebih lugas. mahasiswa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan yang mereka miliki. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan model SOLE dalam pembelajaran Bahasa Inggris meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh A. Fitri (2023:128) menunjukkan bahwa model SOLE meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran Self Organized Learning Environment (SOLE) dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa, khususnya dalam konteks persiapan dan pelaksanaan presentasi. Diharapkan, melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih mandiri dan efektif dalam memahami serta menyampaikan materi presentasi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi literatur Pengumpulan data yang dikutip dari berbagai sumber seperti artikel. Atau bisa juga disebut dengan metode Traditional Review, yang berarti tinjauan Pustaka. Metode ini tergantung pada pengetahuan dan pengalaman peneliti. Teknik pengumpulan data dengan mengutip beberapa sumber yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam perkuliahan tentunya sudah tidak asing lagi dengan presentasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), presentasi merupakan proses memperkenalkan, menyajikan, dan mengemukakan suatu hal dalam bentuk diskusi atau forum. Presentasi menjadi suatu metode penyampaian informasi dari seorang pembicara baik guru, dosen, maupun siswa kepada audiens, seperti peserta didik atau rekan sekelas, dengan tujuan menyampaikan pengetahuan, menjelaskan konsep, atau mempresentasikan hasil pembelajaran.

Menurut Nasution (2024:2) presentasi adalah suatu bentuk penyampaian informasi dari seseorang sebagai pembicara kepada pemirsa. Mahasiswa juga dilatih untuk melakukan presentasi guna mengasah kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kepercayaan diri.

Dapat disimpulkan presentasi menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan untuk memahami dan menyampaikan materi secara efektif melalui presentasi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi kuliah serta keterampilan komunikasi mereka. Presentasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan esensial di era modern, seperti public speaking, analisis data, dan penyajian ide secara sistematis.

Oleh karena itu, agar penyampaian materi berjalan dengan lancar dan mudah dipahami oleh audiens, pentingnya bagi mahasiswa untuk mempelajari dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, yang berdampak pada kualitas presentasi mereka.

Untuk mengatasi agar pemahaman materi mahasiswa perlu dicari alternatif model pembelajaran. Menurut Suciati (2021:322) model pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman materi mahasiswa, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *self organized learning environments* (SOLE). Dengan menerapkan model SOLE diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

*Self Organized Learning Environment* (SOLE) atau Arena Belajar Mandiri adalah model belajar yang digagas oleh seorang praktisi Pendidikan asal India yang bernama Sugata Mitra. Ia membuat percobaan di daerah sub urban New Delhi dengan memasang komputer yang terkoneksi ke internet di sebuah dinding yang dilubangi, yang kemudian dilengkapi dengan kamera tersembunyi. Komputer ini disinggahi oleh anak-anak yang kemudian belajar dan saling mengajarkan bagaimana cara menggunakannya dan lebih jauh lagi, mengungkap apa saja yang dapat mereka pelajari melalui perangkat tersebut seperti, bahasa Inggris dan penggunaan peramban untuk mengakses situs-situs sains (Wati, 2021:2). Dari Sugata Mitra dapat diambil kesimpulan dengan memberikan suatu pancingan rasa ingin tahu atau mengambil topik terkini yang sedang ramai kepada mahasiswa, maka mahasiswa dengan sendirinya mempelajari, mencari tahu dan berkolaborasi untuk memahami suatu materi atau memecahkan suatu masalah.

Model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environments*) merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan media yang terkoneksi dengan jaringan internet (Marlina, D., 2021:72). Dengan menggunakan bantuan internet mahasiswa dapat menggali materi dan lebih dalam, mencari sumber-sumber relevan yang dapat dijadikan acuan atau referensi untuk mengetahui dan memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut Abyan (2022:4699) Dengan menggali informasi terkait materi yang diajarkan dapat membuat mahasiswa lebih kritis dan lebih aktif pada saat pembelajaran. Dikarenakan mahasiswa mampu memilah sumber-sumber terpercaya dan relevan dengan materi yang akan disampaikan.

Menurut Fery Muhammad dalam Marlina,D.(2021:72) melalui model SOLE siswa dapat diarahkan untuk benar-benar belajar dan memahami suatu materi secara mandiri dengan berliterasi teknologi dan siap untuk mengkomunikasikannya kepada orang lain. Oleh karena itu, melalui model pembelajaran SOLE, mahasiswa akan lebih memahami materi apa yang akan disampaikan sehingga akan lebih siap untuk mempresentasikannya kepada audiens.

Ada tiga tahap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik pada model pembelajaran SOLE (Sarifudin Saleh dalam Mutiasari, 2021:96), yaitu 1) guru memberikan pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan, 2) peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil, yang dapat berkolaborasi dan dengan bantuan internet dan perangkat pintarnya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan sebelumnya, 3) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan menurut menurut (A. P. Rahayu dalam Novianti, 2022:161) terdapat beberapa aturan yang dapat dilaksanakan yaitu: 1) Peserta didik diberikan tantangan Latihan sehingga berfikir sendiri terkait solusi yang akan diperoleh; 2) peserta didik dapat menentukan kelompok belajar secara bebas; 3) Peserta didik dapat mendiskusikan dengan kelompok lain dengan pindah kelompok dan saling tukar pendapat; 4) Peserta didik dapat mengeksplorasi beberapa solusi ataupun jawaban yang dianggap benar; 5) Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Jika diterapkan dalam perkuliahan, tahapan yang dapat dilakukan pada model pembelajaran SOLE yaitu: 1) dosen memberikan topik atau permasalahan dari silabus matakuliah yang akan dibahas pada satu semester kedepan. 2) mahasiswa membentuk kelompok-kelompok kecil, yang dapat berkolaborasi dan berdiskusi tentang topik atau permasalahan dari sumber referensi buku, artikel atau referensi terpercaya lainnya dengan bantuan internet dan perangkat pintarnya untuk mencari materi atau solusi jawaban dari topik atau permasalahan yang diberikan sebelumnya. 3) masing-masing kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi atau temuan terhadap topik atau permasalahan yang diberikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model SOLE dapat meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar mahasiswa. Misalnya, studi oleh Arum Putri Rahayu (2021:106) melalui penggunaan metode pembelajaran SOLE mahasiswa lebih nyaman dan bisa mengekspresikan diri dengan lebih lugas. mahasiswa lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model SOLE dalam pembelajaran Bahasa Inggris meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian oleh Fitri (2023:128) menunjukkan bahwa model SOLE meningkatkan pemahaman materi dan kemandirian belajar mahasiswa. Kemudian hasil penelitian oleh Mitra & Crawley dalam Niode, N. (2022:62) membuktikan dengan penggunaan model SOLE peserta didik mampu memahami pada Tingkat berpikir tinggi dari pada tingkat pemahaman tiap-tiap orang.

Hasil dari penelitian ini model pembelajaran *Self Organized Learning Enviroment* (SOLE) dapat meningkatkan pemahaman materi , kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Mahasiswa mampu mengekspresikan diri lebih lugas serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mempresentasikan materi saat presentasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Self Organized Learning Enviroment* (SOLE) dapat meningkatkan pemahaman materi mahasiswa dalam kegiatan presentasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self-Organized Learning Environments* (SOLE) memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa, khususnya dalam konteks persiapan presentasi. Model ini tidak hanya membantu mahasiswa menguasai materi akademik secara mendalam tetapi juga mengembangkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, SOLE turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa saat menyampaikan materi di depan audiens, sehingga kualitas presentasi menjadi lebih efektif dan terstruktur.

Penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa pendekatan berfokus pada siswa seperti SOLE dapat menjadi solusi bagi permasalahan pemahaman materi yang sering dihadapi mahasiswa. Dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur dan studi pustaka, terbukti bahwa lingkungan belajar yang mandiri dan terorganisir secara kolaboratif mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model SOLE layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran inovatif, baik dalam konteks akademik maupun persiapan keterampilan profesional di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, Z.N.dkk. (2022) Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environments* (SOLE) pada Kegiatan Pembelajaran *Daring* untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 6(10). 4693-4700
- Fitri A.dkk.(2021) Analisis Penerapan Metode Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) pada Materi Produksi dan Pertumbuhan Ekonomi. *Bojonegoro*.128-133.
- Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environments*) Berbasis *Daring* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD. *Caruban:Jurnah Ilmiah Pendidikan Dasar*. 4(2). 70-78.
- Mutiasari,M. (2021) PENERAPAN MODEL *SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. 9(2). 95-103.
- Nasution, Mahyuddin. (2024). Keahlian Presentasi dan Komunikasi: Suatu Pengantar.10.13140/RG.2.2.32419.26405.

- Niode,N.dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environment* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika. 4(2). 62-75.
- Novianti,dkk. (2022) PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (*SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT*) PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK BIDANG. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi. 6(2). 159-166.
- Rahayu,A.P.(2021) Penerapan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. JURNAL PARADIGMA. 88-106.
- Suciati, S. (2021) Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environments (SOLE)* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Polimer. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru. 6(3). 321-328.
- Wati, N.N.K.,(2021) Implementasi Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar. 2(1). 1-10.